

PROFIL PASIEN DAN PROFIL PENGOBATAN DIARE DI KLINIK MEDIS UBAYA

Alasen Sembiring Milala*, Retno Pudji Rahayu**, Arnold Tennes Anggen*

*Fakultas Farmasi Universitas Surabaya

**Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga

E-mail : alasen2004@yahoo.com

Abstract

Diarrhea is the increased frequency of bowel movement, with abnormal delivery of liquid or soft stools. Drug Related Problems are events or circumstances experienced but not desired by patients who are involved or suspected of involving in drug therapies that are actual and potential which can affect their health conditions. The purpose of this study was to analyze the profile treatment of diarrhea in patients at the Klinik Medis Universitas Surabaya. Research conducted on the data of diarrhea cases in July-December 2008. As the sample in this study we used 48 people which were the total of the population. Based on demographic study, profile of patients with diarrhea, the most widely sexes suffer from diarrhea were female (64.58%). Age of the patients were mostly around 21 years old (29.17%). Class of drugs that were most widely used by people with diarrhea was antimotilitas (87.5%). The most widely drug used was loperamide hydrochloride (87.5%). There were no Drug Related Problems associated with treatment of diarrhea in patients at the Klinik Medis Universitas Surabaya.

Keywords: profile of medication, diarrhea, Klinik Medis Universitas Surabaya

PENDAHULUAN

Diare adalah proses peningkatan frekuensi pengosongan usus, dengan penghantaran abnormal feses yang cair atau lunak (Blenkinsopp *et al.*, 2005). Pasien yang terkena diare secara umum memiliki gejala-gejala seperti muntah, anoreksia, dan rasa tidak nyaman pada perut (Koda Kimble, 2000). Diare adalah peningkatan frekuensi dan penurunan konsistensi dari pengeluaran feses yang dibandingkan dengan individu yang memiliki pola kerja usus yang normal (Wells, 2006).

Diare masih merupakan masalah kesehatan di Indonesia. Walaupun angka mortalitasnya telah menurun tajam, tetapi angka morbiditasnya masih cukup tinggi (Virdayati, 2002). Diare dapat disebabkan oleh bakteri dan virus. Oleh karena itu perlu diperhatikan tingkat kebersihan pada lingkungan di sekitar pemukiman (Blenkinsopp *et al.*, 2005).

Banyak pola hidup masyarakat dalam menjaga kebersihan yang masih belum tepat. Salah satu contohnya adalah tidak mencuci tangan pada saat mau makan, padahal banyak bakteri yang terdapat di tangan yang dapat mengakibatkan diare. Pengobatan yang diterima masyarakat juga penting untuk dipantau, karena hal ini ditujukan untuk meningkatkan nilai kesejahteraan masyarakat.

Pemantauan terhadap pengobatan yang tidak tepat adalah penyebab utama kegagalan pengobatan dan justru hal ini kurang mendapatkan perhatian yang serius. Bahaya dan kerugian yang diderita oleh pasien pada khususnya dan keluarga pasien, akan sangat banyak apabila tidak dilakukan pemantauan terhadap pengobatan yang tidak tepat. Oleh sebab itu, Farmasis yang memiliki tugas dalam pemantauan diharapkan dapat menemukan kemungkinan masalah yang berkaitan dengan obat (*Drug Related Problems*) (Tan, 2003). *Drug Related Problems* merupakan kejadian atau